

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas ayam kampung dapat dilakukan melalui perbaikan kuantitas dan kualitas pakan yang diberikan dengan sistem pemeliharaan intensif. Pakan berkualitas harus mengandung zat-zat nutrisi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan umur dan tujuan pemeliharaan. Periode pemberian pakan yang tepat dengan kandungan zat-zat nutrisi yang seimbang akan memberikan hasil yang optimal.

Perubahan periode pemberian pakan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan zat makanan pada unggas, agar mencapai pertumbuhan dan produktivitasnya menjadi baik. Pemberian pakan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan dan produktivitasnya, memperbaiki performan bobot badan sebesar 1.159 g dibandingkan ayam yang tanpa perubahan periode pemberian pakan dengan bobot badan 534,74 g (Sidadolog, 2006; Iskandar, 2006; Nataamijaya, 2008). Pemberian pakan sesuai dengan pertumbuhan dapat meningkatkan efisiensi pakan dan menekan biaya pakan (Suci, *et al.*, 2005). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mirzah (2008) menunjukkan bahwa pemberian pakan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dapat menjamin tersedianya zat-zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, produksi dan reproduksi ternak unggas. Program pemberian ransum pada ayam lokal baik pada yang telah diseleksi maupun pada yang belum diseleksi tidak berpengaruh, jika protein ransum telah melebihi kebutuhan (Suprijatna, 2010).

Seperti dilakukan oleh Iskandar *et al.*, (2004), antara pemberian ransum 3-4 jenis fase/periode ransum selama 0-18 minggu tidak mempengaruhi konsumsi, pertumbuhan dan efisiensi penggunaan ransum.

Kebutuhan nutrisi ayam lokal berdasarkan fase umur hidupnya yaitu 0-10 minggu energi yang diperlukan sebesar 2800 kkal/kg; kebutuhan protein untuk ayam umur 0-4 minggu sebesar 20%, 4-8 minggu sebesar 18% dan umur 8-10 minggu sebesar 16% (Iswanto, 2002). Menurut Suprijatna *et al.*, (2004) ayam buras saat pertumbuhan sampai dewasa kelamin protein ransum 12 % telah memadai untuk pertumbuhan umur 12-20 minggu, protein yang lebih tinggi tidak efisien. Kandungan protein yang diperlukan untuk pertumbuhan ayam kampung 2-12 minggu adalah 16 % dengan kandungan energi termetabolis 2900 kkal/kg (Kompiang, *et al.*, 2001). Sehingga pemberian pakan sesuai periode pertumbuhan kaitannya dengan kadar protein menjadi sangat menentukan, kaitannya dengan efisiensi penggunaan protein. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian pergantian waktu periode pemberian pakan ayam kampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola pergantian periode pemberian pakan dan level protein terhadap efisiensi penggunaan protein ayam kampung. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan informasi kepada peternak maupun masyarakat tentang manajemen pemberian pakan yang baik terutama periode pemberian pakan terhadap pemanfaatan protein ayam kampung. Hipotesis penelitian ini adalah pola pergantian periode pemberian pakan dan level protein akan memperbaiki efisiensi penggunaan protein ayam kampung.